

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PADA BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL
PASCA PENERBITAN PAKET KEBIJAKAN PERBANKAN JANUARI
(PAKJAN) 2006 OLEH BANK INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:
AHMAD AMIN
02391616**

PEMBIMBING:

- 1. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si.**
- 2. SYAFIQ MAHMADAH HANAFI, S.Ag., M. Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si.

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi
Saudara Ahmad Amin

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Amin

N.I.M : 02391616

Judul : "Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Pasca Penerbitan Paket Kebijakan Perbankan Januari (Pakjan) 2006 Oleh Bank Indonesia"

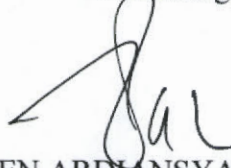
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 09 Sya'ban 1428 H
22 Agustus 2007 M

Pembimbing I



MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si.
NIP. 150 300 993

H. SYAFIQ M. HANAFLI, S.Ag, M.Ag

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi

Saudara Ahmad Amin

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Amin

N.I.M : 02391616

Judul : "Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Pasca Penerbitan Paket Kebijakan Perbankan Januari (Pakjan) 2006 Oleh Bank Indonesia

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Sya'ban 1428 H
22 Agustus 2007 M

Pembimbing II



H. SYAFIQ M. HANAFLI, S.Ag, M.Ag.
NIP. 150 282 012

ABSTRAK

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL PASCA PENERBITAN PAKET KEBIJAKAN PERBANKAN JANUARI (PAKJAN) 2006 OLEH BANK INDONESIA

Di tengah belum membaiknya persepsi terhadap iklim investasi, melambatnya kegiatan ekonomi, permintaan dan penawaran terhadap kredit yang cenderung menurun serta operasional perbankan yang terfokus pada pembiayaan sektor konsumsi dan penempatan di pasar uang pasca kenaikan harga BBM pada Oktober 2005, Bank Indonesia mengeluarkan Paket Kebijakan Perbankan Januari (Pakjan) 2006 untuk memberikan ruang gerak bagi perbankan dalam menjalankan fungsi intermediasi. Pasca dikeluarkannya Pakjan 2006 oleh Bank Indonesia kinerja sektor perbankan menunjukkan kinerja yang terus membaik. Kinerja sektor perbankan menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan meskipun menghadapi kendala dalam mendorong pembiayaan untuk kegiatan ekonomi. Kinerja perbankan syariah juga menunjukkan perkembangan yang meningkat, tercermin dari perluasan jaringan pelayanan, peningkatan volume usaha dan produk serta pembiayaan yang diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang terdapat pada Bank Indonesia. Bank Umum Syariah yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI), sedangkan Bank Umum Konvensional terdiri dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), dan PT Bank Mandiri Tbk. Ukuran kinerja keuangan yang digunakan adalah *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA), dan *loan to deposit ratio* (LDR)/*financing to deposit ratio* (FDR) serta *loan to assets ratio* (LAR)/*financing to assets ratio* (FAR).

Hasil pengujian menyimpulkan bahwa tingkat ROA, LDR/FDR dan LAR/FAR ada perbedaan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum konvensional. Dari segi ROA bank Umum Konvensional lebih tinggi dari Bank Umum Syariah, sedangkan dari segi LDR dan LAR terjadi sebaliknya. Pada tingkat ROE tidak berbeda secara signifikan antara bank Umum syariah dengan Bank Umum Konvensional. Perbedaan ini ditunjukkan dengan pengujian dengan statistik. Nilai signifikansi dari hasil uji T test.

Kata kunci: kinerja keuangan, akuntansi syariah, analisis laporan keuangan, bank, bank syariah

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ahmad Amin
NIM : 02391616
Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam

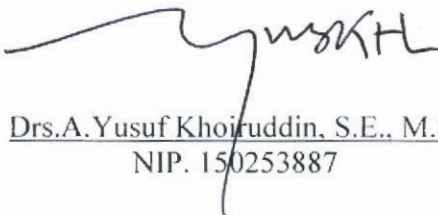
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Pasca Penerbitan Paket Kebijakan Perbankan Januari (Pakjan) 2006 Oleh Bank Indonesia** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Yogyakarta, 09 Sya'ban 1428 H
22 Agustus 2007 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si
NIP. 150253887

Penyusun.



Ahmad Amin
NIM. 02391616

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PADA BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL
PASCA PENERBITAN PAKET KEBIJAKAN PERBANKAN JANUARI
(PAKJAN) 2006 OLEH BANK INDONESIA**

Yang Disusun Oleh:

Ahmad Amin
NIM: 02391616

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Senen tanggal 17 September 2007 M / 05 Ramadhan 1428 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 12 Ramadhan 1428 H
24 September 2007 M

DEKAN
FAKULTAS SYARIAH
UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D.
NIP. 150 182 698

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang



Muyassarotussolichah, S.Ag.,SH.,M.Hum.
NIP. 150 291 023

Sekretaris Sidang



Muyassarotussolichah, S.Ag.,SH.,M.Hum.
NIP. 150 291 023

Pembimbing I



Mishen Ardiansyah, SE., M.Si.
NIP. 150 300 993

Pembimbing II



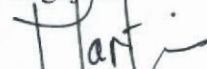
H. Syafiq M Hanafi, S.Ag., M. Ag.
NIP. 150 282 012

Penguji I



Mishen Ardiansyah, SE., M.Si.
NIP. 150 300 993

Penguji II



Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 150 321 645

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

Yang selalu saya hormati dan saya sayangi

Bapak Abdul Mukti

Ibu Mudawarah,

Keluarga dan saudara tercinta

dan

Almamater Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 Tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Ša'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik

غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya'	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

يذهب - yazhabu

سئل - su'ila

ذكر - zukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ىَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَ	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

حول - h}aula

C. Ma>ddah

Ma>ddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ىَ اَ	Fathah dan alif atau alif Maksūrah	ā	a dengan garis di atas
ىِ	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
وُ	dammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

قيل - qīla

رمى - ramā

يقول - yaqūlu

D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah adalah:

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طلحة - Ṭalh}ah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā
نَعَم - nu‘imma

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”.

Transliterasinya adalah:

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: القلم - al-qalamu الجلال - al-jalālu
البدیع - al-badī‘u

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ - syai‘un امرت - umirtu

النوء - an-nau'u

تأخذون - ta'khuzūna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- I. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

ومحمد الرسول - wa mā Muhammadun illā Rasūl

ان أول بيت وضع للناس - inna awwala baitin wud}i'a linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - naṣrun minallāhi wa fath}un qarīb

الله الامر جميعاً - lillāhi al-amru jamī'an

- J. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.



MOTTO

اختيار و توكل

“Selalu berusaha untuk menggapai tujuan dan cita-cita dan menyerahkan segala sesuatunya kepada Sang Pemilik segala sesuatu”

“خير الناس انفعهم للناس”

(Sebaik-baiknya seseorang adalah orang yang berguna bagi sesamanya)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang. *Shalawat* dan *salam* tetap tucurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw., yang telah membimbing kita semua menuju arah kebenaran dan kebahagiaan.

Melalui kesempatan ini, saya selaku penyusun skripsi dengan judul "Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional Pasca Penerbitan Paket Kebijakan Perbankan Januari (Pakjan) 2006 oleh Bank Indonesia" sudah selayaknya menyampaikan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya, kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kami sampaikan kepada yang terhormat:

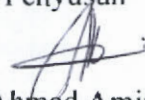
1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin S.E. M.Si. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.

4. Bapak Misnen Ardiansyah, SE, M.Si., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun.
5. Bapak Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag, M.Si., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penyusun.
6. Bapak/Ibu Dosen Prodi KUI yang telah memberikan ilmunya kepada penyusun.
7. Bapak, Ibu, serta saudara-saudara yang selalu memberikan do'a, nasehat, motivasi kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat karibku: Ali Muktar, Usman, Aji, teman-teman Forsei (pondok sjar'i), David, Sulaiman, teman-teman KUI-2 Angkatan 2002 yang telah banyak membantu penyusun dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya atas jasa dan bantuan yang telah diberikan kepada penyusun. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari para pembaca sangat kami terima dan harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan para pembaca sekalian, sebagai wujud pengabdian penyusun kepada agama, nusa, dan bangsa. *Amīn yā Rabb al-'alamīn.*

Yogyakarta, 09 Sya'ban 1428 H
22 Agustus 2007 M

Penyusun


Ahmad Amin
02391616

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
ABSTRAK	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	11
F. Hipotesis	16
G. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian	16

2. Sifat Penelitian.....	17
3. Populasi Penelitian	17
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Variabel Penelitian	18
6. Teknik Analisis Data	19
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II. LANDASAN TEORI.....	22
A. Kinerja Keuangan.....	22
1. Pengertian Kinerja Keuangan	22
2. Pengukuran Kinerja Keuangan	23
B. Laporan Keuangan.....	23
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	23
2. Bentuk Laporan Keuangan.....	25
3. Laporan Keuangan Dalam Perspektif Islam	25
4. Perbedaan Laporan Keuangan; Akuntansi Syariaab dengan Akuntansi Konvensional	29
C. Analisis Laporan Keuangan	32
1. Pengertian dan Kegunaan.....	32
2. Jenis-jenis Rasio Keuangan	35
D. Bank.....	38
1. Pengertian Bank.....	38
2. Pengelolaan Bank Umum.....	42

3. Tingkat Kesehatan Bank	44
E. Bank Syariah	45
1. Pengertian dan Prinsip Bank Syariah	45
2. Manajemen Bank Syariah	46
3. Manajemen Dana Bank Syariah	49
4. Perbedaan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional	50
5. Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah	52
BAB III. Gambaran Umum dan Perkembangan Keuangan Bank Umum Syariah	
dan Bank Umum Konvensional	55
A. Bank Umum Syariah	55
1. PT Bank Muamalat Indonesia.....	56
2. PT Bank Syariah Mandiri	63
B. Bank Umum Konvensional	70
1. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	70
2. PT Bank Negara Indonesia Tbk.....	73
3. PT Bank Mandiri Tbk	77
BAB IV. PEMBAHASAN.....	80
A. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum	
Konvensional	80
1. Rasio Profitabilitas	80
2. Rasio Likuiditas	83

B. Perbandingan Tingkat Profitabilitas dan Likuiditas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional	86
C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	86
1. Profitabilitas	87
2. Likuiditas	91
BAB V. PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran-saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	
I. Lampiran Terjemah	
II. Lampiran Biografi Tokoh	
III. Lampiran Data Keuangan Bank	
IV. Lampiran Rata-rata Data Bank	
V. Lampiran Rata-rata Rasio ROA, ROE, LAR dan LDR Bank	
VI. Lampiran Data <i>Output</i>	
VII. Lampiran <i>Curriculum Vitae</i>	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	82
Tabel 1.2	Tingkat Profitabilitas Bank Umum Konvensional.....	83
Tabel 2.1	Tingkat Likuiditas Bank Umum Syariah.....	85
Tabel 2.2	Tingkat Likuiditas Bank Umum Syariah.....	86
Tabel 1.1	<i>Group Statistic</i> Profitablitas.....	88
Tabel 1.2	Hasil <i>Independent Samples Test</i> Profitabilitas.....	88
Tabel 1.1	<i>Group Statsitic</i> Likuiditas.....	92
Tabel 1.2	Hasil <i>Independent Samples Test</i> Likuiditas.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah proses pemulihan ekonomi nasional pasca kenaikan harga BBM pada Oktober 2005, dengan berbagai internal dan dukungan kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia, sektor keuangan dapat menunjukkan kinerja yang cukup baik. Kinerja sektor perbankan tetap menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan meskipun di tengah belum membaiknya persepsi dan kegiatan investasi yang terlihat dari turunnya permintaan dan penawaran terhadap kredit, sehingga berdampak pada meningkatnya penempatan dana bank pada SBI. Kinerja perbankan syariah juga menunjukkan perkembangan yang meningkat, tercermin dari perluasan jaringan pelayanan, peningkatan volume usaha dan produk serta pembiayaan yang diberikan.¹

Pada awal tahun 2006, pasca kenaikan harga BBM terjadi pelambatan kegiatan ekonomi, permintaan dan penawaran kredit cenderung turun, dan operasional perbankan lebih terfokus pada pembiayaan jangka pendek sektor konsumsi, serta banyaknya penempatan dana perbankan pada pasar uang, sehingga kebijakan perbankan diarahkan untuk meningkatkan fungsi intermediasi dengan tetap mempercepat proses konsolidasi perbankan. Mencermati kondisi tersebut, Bank Indonesia menempuh beberapa langkah untuk memberikan gerak bagi perbankan dalam menjalankan fungsi

¹ "Laporan Perekonomian Indonesia 2006," Bank Indonesia, 2006, hlm. 163.

intermediasi, tetapi dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian. Seluruh langkah kebijakan yang diambil diletakkan dalam suatu kerangka yang utuh dan sistematis melalui Paket Kebijakan Perbankan Januari (Pakjan) 2006 sebagai bagian dari upaya membuka ruang gerak perbankan agar dapat lebih meningkatkan fungsi intermediasinya. BI mengeluarkan Paket Kebijakan Perbankan Januari 2006 yang berisikan lima peraturan BI (PBI) dan dua surat edaran (SE). Enam di antaranya merupakan ketentuan yang mengatur bank umum dan satu ketentuan yang mengatur bank syariah. Ketujuh aturan tersebut merupakan bentuk konkret langkah Kebijakan BI untuk membuka ruang gerak perbankan agar dapat terus meningkatkan perannya dalam pembiayaan pembangunan.²

Ketujuh Peraturan BI tersebut meliputi PBI No. 8/2/PBI/2006 Tentang Perubahan atas Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, SE BI No. 8/2/DPNP Tentang Pelaksanaan Penahapan Penetapan Kualitas yang Sama (*uniform classification*) untuk Aktiva Produktif yang Diberikan oleh Lebih dari Satu Bank kepada Satu Debitur atau Proyek yang Sama, SE-BI No. 8/3/DPNP Tentang Perubahan Penghitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Kredit Usaha Kecil, Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Pegawai/Pensiunan. PBI No. 8/6/PBI/2006 Tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, PBI

² "Bank Indonesia Menerbitkan Paket Kebijakan Perbankan Januari 2006," <http://www.bi.go.id/web/id/Siaran+Pers/SP+852006.htm>, akses 27 Juni 2007.

8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum, PBI No. 8/5/PBI/2006 Tentang Mediasi Perbankan, dan PBI No. 8/3/PBI/2006 Tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dan Pembukaan Kantor Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah oleh Bank Umum Konvensional.

Selama 2006 penyaluran kredit sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) semakin menunjukkan peran yang penting bagi perbankan sebagaimana tercermin pada pangsa kredit UMKM yang cenderung meningkat di dalam total kredit perbankan. Sementara itu, beberapa indikator kinerja perbankan lainnya seperti *non performing loans* (NPL), permodalan, profitabilitas, dan likuiditas perbankan secara umum membaik.³

Selama tahun 2006 industri perbankan syariah mengalami peningkatan volume usaha sebesar Rp5,8 triliun sehingga pada akhir periode laporan mencapai Rp26,7 triliun. Peningkatan tersebut memperbesar pangsa aset perbankan syariah terhadap total aset perbankan nasional dari 1,4% pada akhir tahun 2005 menjadi 1,6% pada akhir 2006. Di sisi penghimpunan dana, perkembangan DPK perbankan syariah pada tahun 2006 diwarnai kondisi persaingan penghimpunan dana yang semakin ketat pada industri perbankan secara umum, terlebih dengan semakin menariknya alternatif investasi melalui pasar modal. Pertumbuhan DPK perbankan syariah mengalami tekanan dalam kondisi suku bunga perbankan yang tinggi di awal 2006, namun seiring

³ "Laporan Perekonomian Indonesia 2006," Bank Indonesia, hlm 163.

dengan penurunan suku bunga sejak semester kedua, DPK yang dihimpun perbankan syariah meningkat secara signifikan sehingga mampu mencapai pertumbuhan sebesar 32,7%, atau lebih tinggi dari laju pertumbuhan tahun 2005 sebesar 31,4%. Peningkatan tersebut menyebabkan *share* DPK perbankan syariah terhadap perbankan nasional meningkat dari 1,4% pada tahun 2005 menjadi 1,6% pada tahun 2006. Sementara kegiatan penyaluran dana oleh perbankan syariah melalui berbagai bentuk akad pembiayaan masih berjalan optimal, dengan laju pertumbuhan sebesar 34,2% (yoy) atau melebihi baik laju pertumbuhan DPK yang dihimpun sepanjang 2006 maupun laju pertumbuhan pembiayaan pada tahun sebelumnya. Di tengah kondisi perbankan nasional yang masih menghadapi berbagai kendala dalam upaya meningkatkan penyaluran dana ke berbagai sektor produksi, perkembangan pembiayaan dimaksud menjadi sangat berarti dan mampu mengangkat pangsa pembiayaan perbankan syariah pada skala nasional dari 2,2% pada tahun 2005 menjadi 2,6% pada tahun laporan.⁴

Secara umum kinerja perbankan syariah pada tahun 2006 mengalami peningkatan. Hal ini tercermin dari pertumbuhan volume usaha perbankan syariah mencapai 28%. Seiring dengan itu pembiayaan yang diberikan (PYD) perbankan syariah meningkat sebesar Rp 5,2 triliun dari tahun sebelumnya sehingga mendorong kenaikan *financing to deposit ratio* (FDR) perbankan syariah dari 97,8% pada akhir 2005 menjadi 98,9%. Dalam periode yang sama, jumlah DPK yang dihimpun meningkat sebesar Rp 5,1 triliun, sehingga

⁴ *Ibid.*, hlm 176.

hampir seluruh dana yang dihimpun dari masyarakat dapat disalurkan oleh perbankan syariah dan memberikan harapan terpeliharanya keberpihakan perbankan dalam mendorong sektor riil sebagai basis perekonomian nasional. Tingkat *return on assets* (ROA) perbankan syariah tetap memadai yaitu sebesar 1,55% pada tahun 2006 dari 1,35% tahun 2005, meskipun laju pertumbuhan laba sedikit tertahan dengan semakin banyaknya porsi pendapatan operasional yang dialokasikan pada bagi hasil kepada deposan dalam upaya mempertahankan daya saing, serta semakin meningkatnya beban pembentukan cadangan dalam rangka mengantisipasi peningkatan risiko pembiayaan.⁵

Diketahui penyaluran kredit perbankan konvensional selama 2006 mencapai Rp.102,8 triliun atau tumbuh 14,1% (yoy) sehingga posisi kredit mencapai Rp 832,9 triliun pada akhir Desember 2006. Realisasi ini berada jauh di bawah sasaran pertumbuhan kredit yang ada di dalam *business plan* pada awal 2006 sebesar 20%. Namun demikian, realisasi pertumbuhan kredit tersebut lebih tinggi bila dibandingkan dengan sasaran yang telah direvisi yaitu sebesar 12% - 13%. Dengan peningkatan simpanan masyarakat pada tahun 2006 yang mencapai 14,1% (yoy), rasio penyaluran dana perbankan (LDR) tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan 2005 yaitu sebesar 64,7%.⁶ Profitabilitas bank umum konvensional meningkat dengan ditandai

⁵ "Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2006," http://www.bi.go.id/web/id/Riset+Survey+Dan+Publikasi/Publikasi/Laporan+Perkembangan+Perbankan+Syariah/lpps_06.htm, akses 19 Juli 2007.

⁶ "Laporan Perekonomian Indonesia 2006," Bank Indonesia, hlm 165.

naiknya *net interest income* (NII) dari Rp 6,2 triliun pada 2005 menjadi Rp 7,7 triliun pada 2006. Namun demikian, kenaikan pendapatan bunga tersebut tidak meningkatkan *return on assets* (ROA) perbankan sebagai akibat berimbangnya kenaikan pendapatan dengan pertumbuhan aset. Permodalan bank juga menunjukkan perbaikan. Rasio kecukupan modal perbankan, sebagai salah satu indikator ketahanan perbankan dalam menghadapi berbagai risiko, meningkat dari 19,5% pada 2005 menjadi 20,5% pada 2006 sehingga tetap berada di atas ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.⁷

Berkenaan dengan latar belakang perkembangan kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional, maka penyusun berusaha menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang terdapat pada laporan publikasi Bank Indonesia pasca dikeluarkannya Paket Kebijakan Perbankan Januari (Pakjan) 2006 oleh Bank Indonesia. Bank Umum Syariah yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI), sedangkan Bank Umum Konvensional terdiri dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), dan PT Bank Mandiri Tbk. Ukuran kinerja keuangan yang digunakan adalah *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA), dan *loan to deposit ratio* (LDR)/*financing to deposit ratio* (FDR) serta *loan to assets ratio* (LAR)/*financing to assets ratio* (FAR).

⁷ *Ibid.*, hlm 168.

B. Pokok Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penyusun merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana keadaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BMI, BSM, dan BSMI) maupun Bank Umum Konvensional (BNI, BRI, dan Bank Mandiri) yang didasarkan pada ROE, ROA, dan LDR/FDR serta LAR/FAR pasca dikeluarkannya Pakjan 2006 oleh Bank Indonesia?
2. Apakah ada perbedaan yang berarti (signifikan) antara kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BMI, BSM, dan BSMI) maupun Bank Umum Konvensional (BNI, BRI, dan Bank Mandiri) yang didasarkan pada ROE, ROA, dan LDR/FDR serta LAR/FAR pasca dikeluarkannya Pakjan 2006 oleh Bank Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan yang ada di atas, maka tujuan penelitian adalah:

- a. Menguji perbedaan ROA Bank Umum Konvensional (BNI, BRI, dan Bank Mandiri) dengan Bank Umum Syariah (BMI, BSM, dan BSMI).
- b. Menguji perbedaan ROE Bank Umum Konvensional (BNI, BRI, dan Bank Mandiri) dengan Bank Umum Syariah (BMI, BSM, dan BSMI).
- c. Menguji perbedaan LAR/FAR Bank Umum Konvensional (BNI, BRI, dan Bank Mandiri) dengan Bank Umum Syariah (BMI, BSM, dan BSMI).

- d. Menguji perbedaan LDR/FDR Bank Umum Konvensional (BNI, BRI, dan Bank Mandiri) dengan Bank Umum Syariah (BMI, BSM, dan BSMI).

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan bahan dan masukan bagi para praktisi, baik mereka yang bergerak di perbankan syariah maupun perbankan konvensional, agar mampu mengoreksi diri tentang kinerja usahanya dan sekaligus mampu untuk meningkatkan kinerjanya di masa datang. Bagi para nasabah sebagai masukan dalam pengambilan keputusan ikut menyertakan dananya pada perbankan syariah maupun perbankan konvensional.
- b. Bagi para akademisi sebagai upaya memperbanyak kasus-kasus bisnis yang dipergunakan kajian ilmiah terutama bagi yang menekuni bidang studi manajemen keuangan dan khususnya yang mendalami perbankan.

D. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai kinerja keuangan selalu menarik untuk dikaji, terlebih pada bank. Untuk mendukung penelitian ini, beberapa karya ilmiah berhasil ditemukan penyusun berkaitan dengan judul penelitian tersebut antara lain adalah penelitian Syatiri tentang perbandingan tingkat profitabilitas dan likuiditas dari *assets-liabilities management* pada bank syariah dan bank konvensional dengan membandingkan tingkat profitabilitas dan likuiditas dari

pengelolaan aset dan liabilitas pada Bank Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada rasio profitabilitas terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan rasio likuiditas juga terdapat perbedaan signifikan antara Bank Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia.⁸

Dari penelitian ini juga diketahui bahwa Bank Mandiri mempunyai profitabilitas yang lebih tinggi, sedangkan Bank Muamalat Indonesia likuiditasnya yang lebih tinggi. Perbedaan antara Bank Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia terletak pada pengelolaan likuiditas dan profitabilitas kedua bank yang mempunyai perbedaan sistem operasional, yaitu bunga dan bagi hasil yang berpengaruh pada keseimbangan pada aliran dana masuk dan aliran dana keluar. Rasio profitabilitas dan likuiditas menunjukkan perbedaan yang signifikan, mendukung penyusun dalam memilih kedua rasio ini untuk mengukur kinerja keuangan tiga bank syariah dan tiga bank konvensional.

Penelitian Lutfiyah tentang analisis rasio keuangan di PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Asri Jember ingin mengetahui tingkat perkembangan yang selama ini dicapai dengan mengukur kinerja keuangannya yang diperoleh selama periode tertentu. Penelitian dilakukan dengan menganalisa laporan neraca dan laporan laba rugi pada tahun 1996-

⁸ Syatiri, "Perbandingan Tingkat Profitabilitas dan Likuiditas dari Assets Liabilities Management Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional, Studi Kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan PT Bank Mandiri, Tbk tahun 2002-2004," Yogyakarta, Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, (2006), tidak dipublikasikan.

2001.⁹ Berdasarkan penelitian mengenai rasio keuangan ini diketahui rasio likuiditas perkembangannya menunjukkan kecenderungan menurun. Rasio solvabilitas menunjukkan menunjukkan kenaikan dalam perkembangannya. Rasio rentabilitas menunjukkan kenaikan dalam perkembangannya.

Penelitian Umdatul Qori'ah tentang analisis tingkat kesehatan dan perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. (BMI) pada tahun 1999-2004. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rasio keuangan dan analisa trend. Hasil penelitian diketahui tingkat kesehatan BMI tahun 1999 mencapai kredit 62,5% dengan predikat kurang sehat. Tahun 2000 BMI mencapai kredit 64,3% dengan predikat kurang sehat. Pada tahun 2001 BMI mencapai kredit 76,7% dengan predikat cukup sehat. Tahun 2002 BMI mencapai 85,7% dengan predikat sehat. Tahun 2003 BMI mencapai kredit 90,1% dengan predikat sehat dan pada tahun 2004 mencapai kredit 89,15% dengan predikat sehat.¹⁰

Dari penilaian selama enam tahun tersebut pencapaian kredit mempunyai rata-rata 78,61% dengan predikat cukup sehat. Berdasarkan garis linear trend dengan menggunakan metode skala kecil, perkembangan tingkat kesehatan BMI secara konstan meningkat 1%.

Penelitian Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin mengenai perbandingan kinerja industri perbankan pada bank devisa dan non devisa

⁹ Lutfiyah, "Analisis Ratio Keuangan di PT BPRS Asri Jember," Yogyakarta, Skripsi STIES, (2002), tidak dipublikasikan.

¹⁰ Umdatul Qori'ah, "Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 1999-2004," Yogyakarta, Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, (2005), tidak dipublikasikan.

yang yang tercatat di Bank Indonesia dengan periode analisis dari tahun 2000-2001. Pendekatan pengukuran kinerja didasarkan pada *Return on Equity*, *Return on Assets* dan *Loan to Deposit Ratio*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada tahun 2000 tidak terdapat perbedaan kinerja antara bank devisa dan non devisa jika dilihat dari ROA, ROE dan LDR. Hasil uji statistik untuk tahun 2001 juga menunjukkan tidak adanya perbedaan kinerja antara bank devisa dengan bank non devisa jika dilihat dari ROA dan ROE. Sedangkan untuk indikator LDR hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja yang cukup signifikan antara bank devisa dan non devisa.¹¹

E. Kerangka Teoritik

Bisnis perbankan yang merupakan salah satu bisnis jasa, pada saat ini berada dalam persaingan yang amat ketat. Undang-undang perbankan yang baru menyatakan sistem perbankan di Indonesia terdiri dari Bank Konvensional dan Bank Syariah.¹² Bank memerlukan keunggulan sumberdaya masing-masing untuk menang dalam persaingan itu. Dengan keunggulan sumberdayanya, sebuah bank akan mampu bersaing baik di bidang *lending* maupun *funding*. Penentuan strategi harga baik untuk *funding* maupun *lending*

¹¹ Febryani dan Rahadian Zulfadin, "Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa Di Indonesia," *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7: 4 (Desember 2003), <http://www.fiskal.depkeu.go.id/webbkf/kajian%5Cyayan-4.pdf> akses tanggal 27 Juni 2007.

¹² Muhammad dan Rilda Murniati, *Segi Hukum Lembaga Keuangan dan Pembiayaan*, cet. ke-2 (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 33.

bisa dilakukan oleh salah satu departemen bank disebut *asset liability management*¹³

Keberhasilan usaha suatu bank bisa dilihat dari cara bank mengarahkan dan mengendalikan keterpaduan antara rekening-rekening neraca pada sisi aktiva dan pasiva yang diolah sedemikian rupa dan hasilnya tercermin dalam rekening rugi dan laba.¹⁴ Kinerja keuangan bank dapat digambarkan dari kondisi keuangan bank yang tercermin pada neraca dan rugi-laba pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek *lending* dan *funding* yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank.¹⁵

Dalam manajemen likuiditas, tingkat likuiditas dan rentabilitas/profitabilitas bank tidak selalu berjalan searah, artinya pada saat tingkat likuiditas tinggi, tingkat rentabilitas belum tentu tinggi pula, tetapi sebaliknya pada saat likuiditas rendah, tingkat rentabilitas bisa tinggi. Tingkat likuiditas yang berlebihan dapat menekan rentabilitas perusahaan, sementara likuiditas yang terlalu kecil dapat meningkatkan risiko likuiditas bank.¹⁶ Bank yang ingin mendapatkan keuntungan yang besar, maka bank tersebut harus siap dengan adanya risiko yang besar juga. Demikian juga sebaliknya, bahwa

¹³ Djinarto, *Banking Asset Liability Management, Perencanaan, Strategi, Pengawasan, dan Pengelolaan Dana* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 1.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 37.

¹⁵ Abdullah, *Manajemen Perbankan Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*, cet. ke-3 (Malang: UMM, 2005), hlm. 120.

¹⁶ Djinarto, *Banking Asset Liability Management*, hlm. 14.

semakin kecil keuntungan yang diharapkan, maka semakin kecil risiko yang dihadapi.

Analisis rasio keuangan sangat diperlukan bagi penilaian prestasi usaha yang telah dilakukan oleh sebuah bank, terutama bagi manajemen penyusunan kebijaksanaan strategi bank. Analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk menyajikan suatu cara guna mengungkapkan kondisi keuangan, kesehatan, dan prestasi usaha suatu bank. Analisis rasio keuangan tersebut diharapkan sangat membantu dalam mengadakan analisis kondisi intern bank pada umumnya dan kondisi keuangan bank pada khususnya.¹⁷

Dalam menjalankan usaha, tujuan pertama kali yang diharapkan oleh perusahaan adalah memperoleh keuntungan. Bank sebagai bisnis keuangan dalam mencari keuntungan memiliki cara tersendiri. Dalam praktik perbankan di Indonesia terdapat dua model dalam mencari keuntungan yaitu bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan berdasarkan prinsip syariah. Untuk melihat kinerja bank dalam menghasilkan keuntungan dapat digunakan indikator *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dari segi penggunaan aset. ROE merupakan indikator yang amat penting bagi para

¹⁷ Santoso, *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*, cet. ke-2 (Yogyakarta: Andi, 1997), hlm. 87.

pemegang saham dan calon investor untuk kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih dikaitkan dengan pembayaran dividen.¹⁸

Bank sebagai lembaga kepercayaan berperan sebagai intermediasi keuangan. Untuk mendeteksi fungsi intermediasi dapat digunakan indikator keuangan *loan to deposit ratio* (LDR). LDR merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat. LDR merupakan indikator pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Semakin tinggi rasio LDR memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank. *Loan to assets ratio* (LAR) adalah indikator kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan *total assets*. Semakin tinggi LAR, tingkat likuiditasnya semakin kecil karena jumlah aset yang diperlukan untuk membiayai kreditnya menjadi semakin besar.¹⁹

Ada beberapa perbedaan bank syariah dan bank konvensional dalam penerapan *asset liability management*-nya terletak pada dominasi prinsip bagi hasil dan berbagi risiko. Beberapa karakteristik yang membedakan dalam

¹⁸ Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, edisi ke-2 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 118-119.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 116-117.

pengelolaan aset dan liabilitas untuk mencapai tingkat profitabilitas dan likuiditas antara Bank Syariah dan Bank Konvensional, yaitu:²⁰

1. Bank Syariah hanya menjamin pembayaran kembali nominal simpanan giro dan tabungan (*wadi'ah*), tetapi tidak menjamin pembayaran kembali nilai nominal dari deposito dan juga tidak menjamin keuntungan atas deposito, sehingga mekanisme pengaturan pembagian keuntungan atas deposito bergantung pada kinerja bank. Berbeda dengan sistem yang digunakan oleh Bank Konvensional yang menjamin pembayaran keuntungan atas deposito berdasarkan tingkat bunga tertentu.
2. Sistem operasional Bank Syariah berdasarkan pada sistem *equity* di mana setiap modal adalah risiko, sehingga hubungan antara bank syariah dan nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil dan berbagi risiko.
3. Untuk tingkat likuiditas, Bank Syariah bergantung pada tingkat kelabilan dari simpanan deposito nasabah, kepercayaan pada dana-dana non-PLS (*profit and loss sharing*), kompetensi teknis yang berhubungan dengan pengaturan struktur liabilitas, ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas, dan akses kepada pasar antar bank dan sumber dana lainnya.
4. Sedangkan untuk menjaga tingkat likuiditas dalam Bank Konvensional bergantung pada adanya pengendalian likuiditas yaitu perhatian pada biaya yang ditimbulkan dalam pengendalian likuiditas, arus dana masuk dan keluar, tingkat suku bunga.

²⁰ Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, cet. ke-2 (Jakarta: Alfabeta, 2003), hlm. 144.

F. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis dapat diartikan suatu jawaban permasalahan sementara yang bersifat dugaan dari suatu penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya melalui data empiris.²¹ Hipotesis mengidentifikasi bahwa:

1. Ha.1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA Bank Umum Syariah (BMI, BSM, dan BSMI) dengan Bank Umum Konvensional (BNI, BRI, dan Bank Mandiri).
2. Ha.2 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE Bank Umum Syariah (BMI, BSM, dan BSMI) dengan Bank Umum Konvensional (BNI, BRI, dan Bank Mandiri).
3. Ha.3 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara LAR/FAR Bank Umum Syariah (BMI, BSM, dan BSMI) dengan Bank Umum Konvensional (BNI, BRI, dan Bank Mandiri).
4. Ha.4 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara LDR/FDR Bank Umum Syariah (BMI, BSM, dan BSMI) dengan Bank Umum Konvensional (BNI, BRI, dan Bank Mandiri).

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kategori jenis penelitian terapan. Penelitian terapan dilakukan dalam rangka menjawab kebutuhan dan memecahkan

²¹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 69.

masalah praktis. Penelitian ini harus benar-benar menjawab pertanyaan-pertanyaan praktis dan operasional.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat komparatif, yaitu membandingkan tingkat ROA, ROE, LDR/FDR serta LAR/FAR pada BMI, BSM, dan BSMI untuk Bank Umum Syariah serta BNI, BRI, dan Bank Mandiri untuk Bank Umum Konvensional yang kemudian dianalisis dengan analisis statistik menggunakan komputer dengan menggunakan uji beda T test.²²

3. Populasi Penelitian

Data adalah sekumpulan nilai dari suatu fakta atau obyek yang diyakini kebenarannya. Populasi merupakan kumpulan data yang melibatkan semua obyek. Populasi yang dipakai adalah data laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah yang terdiri dari BMI, BSM dan BSMI dan data laporan keuangan bulanan Bank Umum Konvensional yang terdiri dari BRI, BNI dan Bank Mandiri dari bulan Februari sampai Bulan Nopember 2006 yang terdapat dalam Publikasi Laporan Keuangan Bank Indonesia karena desain riset adalah gabungan *cross sectional approach* dan *time series analysis*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari Laporan Publikasi Bank Indonesia dari bulan Februari sampai Nopember 2006 dari laporan keuangan BMI, BSM,

²² "Penelitian komparatif merupakan penelitian dengan mengungkapkan suatu analisa dengan membandingkan kelompok atau variabel tertentu atau lebih." Lihat pada Supardi, *Metode Penelitian*, hlm, 31.

BSMI, BRI, BNI, dan Bank Mandiri. Teknik yang digunakan adalah pooling data, yaitu gabungan *cross sectional approach* dan *time series analysis*.

Berkenaan dengan data yang diperoleh dari Bank Indonesia tersebut, maka penelitian ini dapat disebut penelitian data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan pihak lain.²³ Oleh karena itu, metode pengumpulan data penelitiannya adalah:

a. Penelitian Dokumenter

Penelitian dokumenter adalah penelitian dengan mengumpulkan data-data dokumentasi yang dimiliki dan ada di Bank Indonesia, baik berupa laporan keuangan maupun prospektus masing-masing perusahaan subyek penelitian.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah melakukan kajian sumber bacaan, guna memperoleh berbagai konsep, teori dan data pendukung lain untuk kelengkapan hasil penelitian ini.

5. Variabel Penelitian

Kinerja perusahaan merupakan ukuran keberhasilan nyata yang dapat dicapai masing-masing perusahaan subyek penelitian. Pengukuran data penilaian keberhasilan tersebut menuntut adanya variabel-variabel penelitian.

Tingkat Profitabilitas:

²³ Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm,127.

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Tingkat Likuiditas:

$$\text{Loan to assets ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Loan to deposits ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{DPK + Ekuitas}}$$

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan atau menjelaskan keadaan kinerja perusahaan masing-masing kelompok dan menjelaskan perbedaan-perbedaan tanpa melakukan pengujian terhadap perbedaan kinerja keuangan BNI, BRI, dan Bank Mandiri untuk Bank Umum Konvensional serta BMI, BSM, dan BSMI untuk Bank Umum Syariah.

b. Analisis Inferensial.

Analisis inferensial ini digunakan untuk membandingkan kinerja kedua kelompok perusahaan yaitu antara BNI, BRI, dan Bank Mandiri untuk Bank Umum Konvensional serta BMI, BSM, dan BSMI untuk Bank Umum Syariah dengan melakukan pengujian dan upaya membuktikan hipotesis penelitian secara statistik. Alat yang digunakan

dengan uji beda rata-rata adalah uji beda rata-rata untuk sample besar ($n=30$), dengan formulasi sebagai berikut.²⁴

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional.

Ha : Ada perbedaan yang signifikan antara kinerja Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional.

Pembuktian secara statistik dengan menentukan nilai t statistik (sampel besar) untuk sampel T test uji beda dua rata-rata adalah :

$$t_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}}{(n_1 + n_2 - 2)} \right) \left(\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t yang di cari

\bar{X}_1 = rerata nilai sampel pertama

\bar{X}_2 = rerata nilai sampel kedua

n_1 = banyaknya sampel pertama

n_2 = banyaknya sampel kedua

S_1 = standar deviasi sampel pertama

S_2 = standar deviasi sampel kedua

df = $n_1 + n_2 - 2$

²⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 145.

G. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa terarah, integral dan sistematis, maka dalam penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab di mana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, telaah pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab kedua berisi landasan teori yang membahas tentang pengertian kinerja keuangan, pengertian laporan keuangan secara konvensional dan perspektif syariah serta perbedaannya, pengertian dan alat analisis laporan keuangan, pengertian bank yang meliputi jenis-jenisnya dan cara pengelolaan Bank Umum, dan pengertian Bank Syariah yang menjelaskan juga dari aspek manajemen dan perbedaannya dengan Bank Konvensional.

Bab ketiga berisi sejarah dan perkembangan keuangan Bank Umum Syariah yang terdiri dari PT Bank Muamalat dan PT Bank Syariah Mandiri. Perkembangan Bank Umum Konvensional terdiri dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, dan PT Bank Mandiri Tbk.

Bab keempat adalah analisa data dan pembahasan yang akan menjelaskan tentang analisa perhitungan ROA, ROE, LAR, dan LDR serta pengujian terhadap hipotesis disertai pembahasan terhadap hasil yang diperoleh. Bab kelima, menampilkan kesimpulan dari hasil-hasil analisa dan saran-saran yang diusulkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Bank Umum Syariah jika dilihat dari rasio rata-rata *return on assets* (ROA) sebesar 0,79% dengan rata-rata ROA BMI sebesar 1,16%, BSM sebesar 0,47%, dan BSMI sebesar 0,73%. Jika dilihat dari rasio rata-rata *return on equity* (ROE), Bank Umum Syariah mempunyai rata-rata sebesar 9,62% dengan rata-rata ROE BMI sebesar 11,17%, BSM sebesar 6,16%, dan BSMI sebesar 11,53%. Jika dilihat dari rasio rata-rata *financing to asset ratio* (FAR), Bank Umum Syariah mempunyai rata-rata 77,95%, dengan rata-rata FAR BMI sebesar 74,8%, BSM sebesar 79,29%, dan BSMI sebesar 79,74%. Jika dilihat dari rasio rata-rata *financing to deposit ratio* (FDR), Bank Umum Syariah mempunyai rata-rata 83,33%, dengan rata-rata FDR BMI sebesar 83,36%, BSM sebesar 84,10%, dan BSMI sebesar 82,54%.

Sedangkan Kinerja Bank Umum Konvensional jika dilihat dari rasio rata-rata *return on assets* (ROA) sebesar 1,25% dengan rata-rata ROA BRI sebesar 2,35% BNI sebesar 0,84%, dan Bank Mandiri sebesar 0,55%. Jika dilihat dari rasio rata-rata *return on equity* (ROE), Bank Umum Konvensional mempunyai rata-rata sebesar 12,26% dengan rata-rata ROE BRI sebesar 21,27%, BNI sebesar 9,95%, dan Bank Mandiri sebesar

0,265 > 0,005. Tidak ada perbedaan tersebut, karena Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional adalah sama-sama lembaga intermediasi yang menggunakan dana untuk mengelola aktivitya sebagian besar berasal dari masyarakat dan pinjaman dari bank lain, sedangkan porsi ekuitas adalah kecil

- c. Perhitungan LDR ada perbedaan signifikan sebesar 31,15%. Bank Umum Syariah mempunyai LDR lebih tinggi dengan rata-rata sebesar 84,17%. Sedangkan Bank Umum Konvensional mempunyai LDR rata-rata sebesar 53,01%. Untuk hasil pengujian T test tingkat LDR diketahui bahwa perbedaan antara LDR Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional ditunjukkan dengan uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Besarnya LDR Bank Umum Syariah menunjukkan lebih berperannya intermediasi kepada masyarakat dari pada Bank Umum Konvensional.
- d. Tingkat LAR juga ada perbedaan signifikan sebesar 30,74%. Bank Umum Syariah mempunyai rata-rata LAR yang lebih tinggi sebesar 77,95%. Sedangkan Bank Umum Konvensional hanya mempunyai rata-rata LAR sebesar 47,21%. Untuk hasil pengujian T test tingkat LAR diketahui bahwa perbedaan LAR Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional ditunjukkan dengan uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.

Dari penelitian ini juga diketahui bahwa Bank Umum Konvensional mempunyai ROA dan ROE lebih tinggi, sedangkan Bank Umum Syariah

mempunyai LDR dan LAR lebih tinggi. Perbedaan antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah terletak pada pengelolaan likuiditas dan profitabilitas kedua bank yang mempunyai perbedaan prinsip dan sistem operasional, yaitu bunga dan bagi hasil yang berpengaruh pada keseimbangan pada aliran dana masuk dan aliran dana keluar. Besarnya LDR dan LAR Bank Umum Syariah menunjukkan lebih berperannya fungsi intermediasi perbankan.

B. Saran-saran

1. Bagi Bank Umum Syariah untuk menghasilkan profitabilitas yang tinggi, maka perlu meningkatkan dan mengembangkan produk-produk pembiayaan dan jasa supaya lebih variatif.
2. Untuk meningkatkan LDR yang masih rendah sebaiknya Bank Umum Konvensional harus lebih aktif dalam menyalurkan dana yang diterimanya pada pihak ketiga ke sektor riil, sehingga dapat meminimalkan dana menganggur yang ada di bank dan juga bank tidak terlalu terbebani pembayaran bunga dana pihak ketiga.
3. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendekati kondisi kinerja perbankan yang baik perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian lanjutan, misalnya ada penambahan variabel.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadis

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Penerbit J-Art, 2005.

Muslim, *Hadis Shahih Muslim*, Juz 2, Terjemah oleh Razak dan Rais Lathief, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1980.

Ekonomi Islam

Antonio, Syafi'I, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Tazkia Cendekia, 2001.

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, cet. ke-2, Jakarta: Alvabet, 2003.

Baraba, Ahmad, "Perkembangan Akuntansi Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, Vol.2, Yogyakarta: SEF UGM, 2003.

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

Hidayat, Nur, "Urgensi Laporan Keuangan (Akuntansi Syariah) dalam Praktek, Ekonomi Islam," makalah disampaikan pada Simposium Nasional I Sistem Ekonomi Islam, diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta, 13-14 Maret 2002.

Kusumawati, Zaidah, *Menghitung Laba Perusahaan: Aplikasi Akuntansi Syariah*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2005.

Mannan, Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam: Dasar-dasar Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1997.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Ramli, Hasbi, *Teori Dasar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Renaisan, 2005.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Diskripsi dan Ilustrasi*, edisi ke-2, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Syahatah, Husein, *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001.

Triyuwono, Iwan, *Organisasi dan Akuntansi Syariah*, Yogyakarta: LKIS, 2005.

Wijaya, Arief, "Manajemen Dana Bank Syariah," Modul Short Course Bank Syariah, Yogyakarta, STEI, 2007.

Ekonomi Manajemen

Abdullah, M. Faisal, *Manajemen Perbankan: Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*, cet. ke-3, Malang: UMM, 2005.

Djarwanto, *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*, edisi ke-2, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Djinarto, Bambang, *Banking Asset Liability Managemen: Perencanaan, Strategi, Pengawasan dan Pengelolaan Dana*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Hanafi, Mamduh.M, Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi ke-2, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Lukman, Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, edisi ke-2 Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Lutfiyah, "Analisis Ratio Keuangan di PT BPRS Asri Jember," Skripsi STIES, Yogyakarta, 2002, tidak dipublikasikan.

Martono, Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, cet. ke-3, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

Prastowo, Dwi, Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, edisi ke-2, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Rahmawati, Emi, "Analisis Laporan Keuangan untuk Penilaian Kinerja Keuangan pada PD. BPR BAPAS 69 Kabupaten Magelang," Skripsi Program Manajemen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2004, tidak dipublikasikan.

Santoso, Rudi Tri, *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*, cet. ke-2, Yogyakarta: Andi, 1997.

Subagyo, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi ke-2, Yogyakarta: STIE, 2002.

Syatiri, Ahmad, "Perbandingan Tingkat Profitabilitas dan Likuiditas dari Assets Liabilities Management pada Bank Syariah dan Bank Konvensional: Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Mandiri, Tbk Tahun 2002-2004," Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006, tidak dipublikasikan.

Umdatul Qori'ah, "Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 1999-2004," Yogyakarta, Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, (2005), tidak dipublikasikan.

Lain-lain

Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

Kamus Besar Ekonomi Lengkap, Sumaji dkk., Yogyakarta: UII Press, 2006.

Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.

Muhammad, Abdulkadir, Rilda Murniati, *Segi Hukum Lembaga Keuangan dan Pembiayaan*, cet. ke-2, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004.

"Laporan perekonomian Indonesia," Bank Indonesia, 2006.

Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Website

"Bank Muamalat Raih Indonesian Best Brand Award (IBBA) 2006," http://www.Muamalatbank.com/berita/berita_detail.asp?newsID=107, akses 19 Juli 2007.

"Bank Muamalat Raih Indonesian Best Brand Award (IBBA) 2006," http://www.Muamalatbank.com/berita/berita_detail.asp?newsID=107, akses 19 Juli 2007.

- "Bank Muamalat Raih Indonesian Best Brand Award (IBBA) 2006," http://www.muamalatbank.com/berita/berita_detail.asp?newsID=107, akses 19 Juli 2007.
- "BMI Bagikan Deviden 2006" <http://www.antara.co.id/arc/2007/4/25/bmi-bagikan-deviden-2006-senilai-rp85-6-miliar>, akses 11 Juli 2007.
- "BRI pencetak laba tertinggi," <http://www.kanwilpajakwpbesar.go.id/berita.php?cmd=detail&id=2007-03-30%2009:20:00> akses pada tanggal 12 juli 2007.
- "BSM Optimistis Realisasikan Target Aset 2006," http://www.republika.co.id/korandetail.asp?id=272968&kat_id=256&kat_id1=&kat_id2, akses 11 Juli 2007.
- "BSM Targetkan Pembiayaan," http://www.republika.co.id/Koran_detail.asp?id=298197&kat_id=256, akses 11 Juli 2007.
- "BSM Targetkan Pertumbuhan," <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0612/28/Jabar/8942.htm>, akses 11 Juli 2007.
- "Deposito *Funlinves*," <http://www.muamalatbank.com/produk/depoful.asp>, akses 22 Juni 2007.
- "Deposito Mudharabah," http://www.muamalatbank.com/produk/depo_mud.asp, akses 22 Juni 2007.
- Febryani, Anita, Rahadian Zulfadin, Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia, *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7: 4, Desember 2003, <http://www.fiskal.depkeu.go.id/webbkf/kajian%5Cyayan-4.pdf>, akses 27 Juni 2007.
- "Giro Wadiah," http://www.muamalatbank.com/produk/giro_wadiah.asp, akses 22 Juni 2007.
- "Kartu Shar_E," http://www.muamalatbank.com/produk/share_e.asp, akses 22 Juni 2007.
- "Kinerja Mandiri," http://bumn.go.id/news.detail.html?news_id=16623, akses 12 Juli 2007.
- "Kuartal I 2006, Bni Bukukan Laba", http://members.bumn-ri.com/bankbni/news.html?news_id=13756, akses 12 Juli 2007.

- "Laba BNI Naik," <http://www.tempointeraktif.com/hg/ekbis/2006/10/18/brk.20061018-86320.id.html>, akses 12 Juli 2007.
- "Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2006," http://www.bi.go.id/web/id/Riset+Survey+Dan+Publikasi/Publikasi/Laporan+Perkembangan+Perbankan+Syariah/lpps_06.htm, akses 19 Juli 2007.
- "Latar Belakang," <http://www.muamalatbank.com/profil/label.asp>, akses 22 Juni 2007.
- "Mandiri Bukanan Laba," <http://www.fiskal.depkeu.go.id/bapekki/klip/detailklip.asp?klipID=N486863906>, akses 12 Juli 2007.
- "Muamalat Optimis Laba 2006 200 M," <http://www.fiskal.depkeu.go.id/bapekki/klip/detailklip.asp?klipID.N917538514>, akses 19 Juli 2007.
- "Produk dan Jasa: *Financing*," <http://www.syariahmandiri.co.id>, akses 11 April 2007.
- "Produk dan Jasa: *Funding*," <http://www.syariahmandiri.co.id>, akses 11 April 2007.
- "Produk dan Jasa: *Jasa*," <http://www.syariahmandiri.co.id>, akses 11 April 2007.
- "Produk" <http://www.muamalatbank.com/produk.asp>, akses 22 Juni 2007.
- "Sejarah Mandiri," <http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/about.asp?row=1>, akses 16 Juli 2007.
- "Sejarah," <http://www.bni.co.id/TentangBNI/Pengantar/tabid/187/Default.aspx>, akses 19 Juli 2007.
- "Sejarah," <http://www.bri.co.id/tentang/profil.aspx?id=2>, akses 19 Juli 2007.
- "Sejarah," <http://www.syariahmandiri.co.id>, akses 11 April 2007.
- Sutaryono, Paul "Mampukah Bank BUMN Saingi Bank Asing," <http://www.fiskal.depkeu.go.id/bapekki/klip/detailklip.asp?klipID=N583201494>, akses 12 Juli 2007.
- "Tabungan Haji Arafah," http://www.muamalatbank.com/produk/tab_arafah.asp, akses 22 Juni 2007.

"Tabungan Umat Junior," <http://www.muamalatbank.com/produk/tab.umum.jr.asp>, akses 22 Juni 2007.

"Tabungan Ummat," <http://www.muamalatbank.com/produk/tab.umat.asp>, akses 22 Juni 2007.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TERJEMAH

No.	Surat/FN	Hlm.	Terjemahan
1.	QS. al-Baqarah: 2: 282	26	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar....
2.	XX	26	Diriwayatkan oleh Muslim dari Jabir berkata "Rasul Saw. Melaknat orang meriba, mengambil riba, penulis dan saksinya. Mereka itu sama dosanya"
3.	XX	33	Analisis Laporan Keuangan adalah proses yang penuh pertimbangan dengan tujuan mengevaluasi posisi keuangan dari hasil operasi masa lampau dan masa sekarang suatu perusahaan, dengan tujuan utama menentukan kemungkinan terbaik dan prediksi kinerja perusahaan masa datang.
4.	QS. Yunus: 10: 3	47	Sesungguhnya tuhan kamu Allah, yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas "Arasy untuk mengatur segala urusan.
5.	QS. al-Mu'minun: 23: 68	47	Maka apakah mereka tidak memperhatikan perkataan (kami}, atau apakah telah datang kepada mereka apa yang tidak pernah datang kepada nenek moyang mereka dahulu.
6.	QS. an-Nahl: 16: 93	48	Dan sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang kamu kerjakan.

BIOGRAFI TOKOH

Ir. Drs. Lukman Denda Wijaya, M.M. lahir di Cirebon Jawa Barat pada tanggal 25 Juli 1939. Pendidikan yang ditempuh adalah Teknik Elektronika dari Institut Teknologi Bandung lulus pada tahun 1961. Pada tahun 1963 melanjutkan pendidikan pada ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan menyelesaikan studinya pada tahun 1965 dalam bidang Ekonomi Manajemen/Administrasi Ketatanegaraan. Gelar Magister Manajemen (M.M) diperoleh dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWI di Jakarta pada tahun 1999.

Tahun 1993 hingga tahun 1995 menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum pada PT. Bank Uppindo (hasil perubahan bentuk hukum PT Uppindo menjadi Bank Umum). Dari tahun 1995 sebagai staf pengajar/Dosen Tetap pada sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Pebankan (STEKPI) di Jakarta.

Muhamad adalah seorang praktisi, dosen, penulis buku ekonomi Islam. Beliau lahir di Pati tanggal 10 April 1966. Gelar kesarjanaannya diperoleh di IKIP Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta) pada tahun 1990. Gelar Master diperoleh pada program Magister Studi Islam; konsentrasi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia koordinasi konsentrasi ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia pada tahun 1999. Jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Manajer Akademik Syari'ah Banking Institute Yogyakarta, Biro Akademik (1995-1997), MM Mitra Indonesia (1996-1997). Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syaraiah Yogyakarta (1997-2001). Sekarang bekerja sebagai dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta, dosen luar biasa UIN Sunan Kalijaga. Di samping itu mengajar di Program Pasca Sarjana Magister UII, UIN Sunan Kalijaga. Karya Ilmiah yang telah dipublikasikan, dalam bentuk buku, diantaranya: Prinsip-prinsip Akuntansi dalam Al-Qurán (2000), Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah (2000), Lembaga Keuangan Umat Kontemporer (2001), Teknik perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah (2001), Pengantar Teori Akuntansi Syari'ah (2002); Kebijakan Moneter dan Fiskal dalam ekonomi Islam (2002); Zakat Profesi: telaah wacana fiqh kontemporer (2002); Visi Al-Qurán tentang Etika dan Bisnis (2002). Manajemen Dana Bank Syari'ah (2004). Aktif mengisi tulisan ilmiah pada jurnal Muqaddimah, jurnal Milah, serta sering menulis di surat kabar berkaitan dengan masalah ekonomi Islami dan perbankan syari'ah, serta aktif menjadi pembicara seminar ekonomi.

Mamduh M. Hanafi adalah Pengajar FE UGM. Beliau masuk sebagai Staf Pengajar FE UGM pada tahun 1989. Memperoleh Master of Business Administration Temple University, USA, tahun 1992 dengan konsentrasi Finance, memperoleh penghargaan Beta Gamma Sigma, the Honor Society of Collegiate School of Business dan mengikuti kursus Banking and Finance di University of Kentucky USA, 1995. Memperoleh Phd di Bidang Finance, di University of Phody Island, 2001, menjadi Visitor Scholar, University of Hawaii, 2001. Karya tulis yang telah diterbitkan diantaranya: Pemrograman Terstruktur dengan bahasa Pascal, Manajemen

UPP AMP YKPN, Manajemen Keuangan Intenasional, Analisis Laporan Keuangan dan juga beberapa tulisan di majalah dan jurnal.

Zainul Arifin, dilahirkan di Malang pada 1948, adalah Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya Malang (1976) dan Master Degree in Business Administrasi. Golden Gate University, AS (1978). Setelah menjadi komisaris Duta Internasional Finance Company, Hongkong (1984-86), direktur Bank Duta Indonesia, ia menjabat Direktur Bank Muamalat Indonesia (1996-1999). Selain mengetahui Kompartemen Pendidikan pada Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan mengajar di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah, Ciputat, ia kini direktur Tazkia institute, Jakarta. Kumpulan Karyanya diterbitkan dengan judul Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan, dan Prospek (Alvabet, 1999)

Heri Sudarsono, menyelesaikan S1 di FE UII pada akhir tahun 1998. mulai diberi tugas mengajar Ekonomi Islam pada awal tahun 1999, bidang konsenterasi yang ditekuni samapaisekarang adalah Ekonomi Islam dan Bank Lembaga Keuangan Syariah. Selain sebagai staf Dekan (PD) III Ekonomi Islam (P3EI) FE-UII, dipercaya sebagai pengelola short course Perbankan Syariah, Short Course Asuransi Syariah dan BMT IQTISADUNA FE UII. Penulis juga menduduki posisi Editorial Assistan pada jurnal IQTISAD, dan ketua Redaksi Buletin Ekonomi Islam TIJARAH. Adapun buku lain yang telah dipublikasikan penulis adalah konsep Ekonomi Islam, Suatu Pengantar (cet II, 2003), Undang-undang (UU), Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Keputusan Direksi BI (SK-DIR) tentang Perbankan Syariah (dihimpun bersama Priyongo Suseno).

BANK MUAMALAT INDONESIA (BMI)

Jutaan Rupiah

PERIODE	LABA BERSIH	LABA KOTOR	TOTAL ASET	EKUITAS	PEMBIAYAAN	DPK
Februari	31.634	31.634	7.070.956	849.863	6.020.070	5.527.104
Maret	52.696	52.696	7.004.686	816.111	6.118.360	5.487.803
April	65.048	65.048	7.241.277	828.464	6.115.785	5.608.270
Mei	85.420	85.420	7.527.444	763.504	6.257.387	5.914.946
Juni	95.202	95.202	7.636.618	773.133	6.374.865	5.972.783
Juli	0	0	0	0	0	0
Agustus	123.049	123.049	7.833.027	801.133	6.385.853	6.170.358
September	132.445	132.445	8.070.740	810.529	6.562.474	6.365.302
Oktober	154.170	154.170	8.275.362	832.254	6.692.068	6.736.682
Nopember	168.630	168.630	8.245.501	846.678	6.659.908	6.770.408
Rata-rata	90.829	90.829	6.890.561	732.167	5.718.677	5.455.366

Persen (%)

PERIODE	ROA	ROE	LAR	LDR
Februari	0,45	3,72	85,14	94,40
Maret	0,75	6,46	87,35	97,06
April	0,90	7,85	84,46	95,01
Mei	1,13	11,19	83,13	93,70
Juni	1,25	12,31	83,48	94,50
Juli	0,00	0,00	0,00	0,00
Agustus	1,57	15,36	81,52	91,60
September	1,64	16,34	81,31	91,45
Oktober	1,86	18,52	80,87	88,41
Nopember	2,05	19,92	80,77	87,43
Rata-rata	1,16	11,17	74,80	83,36

BANK SYARIAH MANDIRI (BSM)

Jutaan Rupiah

PERIODE	LABA BERSIH	LABA KOTOR	TOTAL ASET	EKUITAS	PEMBIAYAAN	DPK
Februari	12.060	15.135	8.246.556	644.518	5.829.111	7.200.839
Maret	17.746	25.990	8.227.635	650.335	6.237.920	7.149.751
April	24.063	35.170	8.256.734	656.652	6.419.049	7.164.157
Mei	20.818	30.580	8.546.752	653.406	6.716.757	7.408.972
Juni	31.322	46.057	8.713.649	663.073	6.978.622	7.500.834
Juli	36.354	52.869	8.462.981	668.105	7.015.758	7.260.585
Agustus	20.817	30.579	8.795.227	663.692	7.140.365	7.596.037
September	41.601	60.593	8.903.521	673.352	7.279.113	7.679.553
Oktober	32.745	46.784	9.066.029	664.497	7.479.607	7.909.433
Nopember	45.284	65.954	9.200.082	677.035	7.511.334	8.004.202
Rata-rata	28.281	40.971	8.641.917	661.467	6.860.764	7.487.436

Persen (%)

PERIODE	ROA	ROE	LAR	LDR
Februari	0,18	2,35	70,69	74,30
Maret	0,32	4,00	75,82	79,97
April	0,43	5,36	77,74	82,08
Mei	0,36	4,68	78,59	83,31
Juni	0,53	6,95	80,09	85,48
Juli	0,62	7,91	82,90	88,49
Agustus	0,35	4,61	81,18	86,45
September	0,68	9,00	81,76	87,14
Oktober	0,52	7,04	82,50	87,24
Nopember	0,72	9,74	81,64	86,52
Rata-rata	0,47	6,16	79,29	84,10

BANK SYARIAH MEGA INDONESIA (BSMI)

Jutaan Rupiah

PERIODE	LABA BERSIH	LABA KOTOR	TOTAL ASET	EKUITAS	PEMBIAYAAN	DPK
Februari	-3.468	-3.468	718.816	100.060	643.222	606.516
Maret	-1.650	-1.650	804.644	100.060	718.867	698.229
April	875	875	867.657	100.060	785.095	786.873
Mei	3.866	3.866	1.037.400	100.060	895.353	849.785
Juni	8.939	8.939	1.184.241	100.060	1.035.081	1.041.530
Juli	0	0	0	0	0	0
Agustus	20.153	20.153	1.491.860	100.060	1.362.149	1.290.518
September	28.709	28.709	1.803.577	100.060	1.560.096	1.570.095
Oktober	36.609	36.609	2.021.973	140.060	1.737.571	1.852.996
Nopember	44.517	44.517	2.184.480	140.060	1.980.976	2.005.755
Rata-rata	13.855	13.855	1.211.465	98.054	1.071.841	1.070.230

Persen (%)

PERIODE	ROA	ROE	LAR	LDR
Februari	-0,48	-3,47	89,48	91,03
Maret	-0,21	-1,65	89,34	90,05
April	0,10	0,87	90,48	88,52
Mei	0,37	3,86	86,31	94,26
Juni	0,75	8,93	87,40	90,67
Juli	0,00	0,00	0,00	0,00
Agustus	1,35	20,14	91,31	97,96
September	1,59	28,69	86,50	93,41
Oktober	1,81	26,14	85,93	87,18
Nopember	2,04	31,78	90,68	92,32
Rata-rata	0,73	11,53	79,74	82,54

BANK RAKYAT INDONESIA

Jutaan Rupiah

PERIODE	LABA BERSIH	LABA KOTOR	TOTAL ASET	EKUITAS	KREDIT	DPK
Februari	697.750	996.787	125.197.884	14.440.949	75.389.331	99.822.963
Maret	1.170.408	1.732.704	123.944.680	15.026.654	76.409.377	99.423.317
April	1.493.863	2.296.189	126.913.505	15.455.297	77.959.788	101.306.687
Mei	1.754.548	2.668.595	132.897.502	15.609.582	79.768.588	107.352.584
Juni	2.008.175	2.734.520	135.154.521	13.824.311	82.264.698	111.489.027
Juli	2.154.423	3.159.628	132.864.292	14.130.090	83.472.022	108.565.008
Agustus	2.451.227	3.583.632	140.716.603	14.493.947	85.494.142	115.077.698
September	3.103.674	4.483.273	140.457.247	15.375.904	86.691.193	114.085.914
Oktober	3.407.946	5.020.344	141.319.858	15.824.106	87.365.558	114.757.714
Nopember	3.827.243	5.619.340	146.926.386	16.255.494	88.501.375	120.007.287
Rata-rata	2.206.926	3.229.501	134.639.248	15.043.633	82.331.607	109.188.820

Persen (%)

PERIODE	ROA	ROE	LAR	LDR
Februari	0,80	6,90	60,22	65,98
Maret	1,40	11,53	61,65	66,76
April	1,81	14,86	61,43	66,77
Mei	2,01	17,10	60,02	64,87
Juni	2,02	19,78	60,87	65,65
Juli	2,38	22,36	62,83	68,03
Agustus	2,55	24,73	60,76	65,98
September	3,19	29,16	61,72	66,96
Oktober	3,55	31,73	61,82	66,90
Nopember	3,82	34,57	60,24	64,95
Rata-rata	2,35	21,27	61,15	66,29

BANK MANDIRI

Jutaan Rupiah

PERIODE	LABA BERSIH	LABA KOTOR	TOTAL ASET	EKUITAS	KREDIT	DPK
Februari	382.939	546.503	248.903.892	23.788.583	96.050.710	192.813.017
Maret	510.042	773.751	246.128.462	23.879.662	98.069.898	191.718.170
April	623.064	970.767	243.683.459	24.041.058	97.045.501	189.483.050
Mei	610.612	938.314	251.065.579	23.679.134	98.819.185	190.962.151
Juni	815.077	1.154.496	245.774.253	23.845.749	100.082.959	190.309.874
Juli	948.163	1.448.380	241.567.708	24.066.186	97.507.090	188.401.132
Agustus	1.029.892	1.590.071	240.129.596	24.168.924	98.204.339	186.263.863
September	1.186.561	1.765.319	242.612.663	24.370.989	100.852.650	187.631.923
Oktober	1.319.502	1.978.874	245.916.159	24.608.726	102.127.423	192.362.373
November	1.535.437	2.307.680	250.574.404	24.805.162	103.599.578	195.552.791
Rata-rata	896.129	1.347.416	245.635.618	24.125.417	99.235.933	190.549.834

Persen (%)

PERIODE	ROA	ROE	LAR	LDR
Februari	0,22	2,30	38,59	44,34
Maret	0,31	3,24	39,85	45,49
April	0,40	4,04	39,82	45,45
Mei	0,37	3,96	39,36	46,04
Juni	0,47	4,84	40,72	46,73
Juli	0,60	6,02	40,36	45,89
Agustus	0,66	6,58	40,90	46,67
September	0,73	7,24	41,57	47,57
Oktober	0,80	8,04	41,53	47,07
November	0,92	9,30	41,34	47,01
Rata-rata	0,55	5,56	40,40	46,23

BANK NEGARA INDONESIA (BNI)

Jutaan Rupiah

PERIODE	LABA BERSIH	LABA KOTOR	TOTAL ASET	EKUITAS	KREDIT	DPK
Februari	35.806	35.806	148.861.250	12.834.525	60.294.098	119.594.726
Maret	229.108	331.073	147.238.729	12.393.840	59.829.114	120.096.703
April	526.152	628.117	146.732.225	13.448.858	59.290.617	117.515.218
Mei	714.276	816.241	147.653.777	13.543.998	59.714.779	119.040.848
Juni	1.211.358	1.211.358	146.030.097	12.082.982	60.538.267	118.191.081
Juli	1.013.666	1.448.094	145.634.911	12.406.454	59.301.522	117.056.322
Agustus	1.084.770	1.549.671	147.749.763	12.568.751	59.452.994	119.374.479
September	1.404.841	2.019.841	156.698.353	13.127.444	61.329.850	128.032.390
Oktober	1.606.566	2.295.095	162.496.083	13.465.396	62.112.861	133.345.282
Nopember	1.848.450	2.640.643	162.533.476	13.629.584	63.272.175	131.801.657
Rata-rata	967.499	1.297.594	151.162.866	12.950.183	60.513.628	122.404.871

Persen (%)

PERIODE	ROA	ROE	LAR	LDR
Februari	0,02	0,28	40,50	45,53
Maret	0,22	2,67	40,63	45,16
April	0,43	4,67	40,41	45,27
Mei	0,55	6,03	40,44	45,04
Juni	0,83	10,03	41,46	46,47
Juli	0,99	11,67	40,72	45,81
Agustus	1,05	12,33	40,24	45,06
September	1,29	15,39	39,14	43,45
Oktober	1,41	17,04	38,22	42,31
Nopember	1,62	19,37	38,93	43,51
Rata-rata	0,84	9,95	40,07	44,76

BANK UMUM SYARIAH

(Jutaan Rupiah)

	LABA	TOTAL ASET	EKUITAS	PEMBIAYAAN	DPK
	31.634	7.070.956	849.863	6.020.070	5.527.104
	52.696	7.004.686	816.111	6.118.360	5.487.803
	65.048	7.241.277	828.464	6.115.785	5.608.270
	85.420	7.527.444	763.504	6.257.387	5.914.946
	95.202	7.636.618	773.133	6.374.865	5.972.783
	0	0	0	0	0
	123.049	7.833.027	801.133	6.385.853	6.170.358
	132.445	8.070.740	810.529	6.562.474	6.365.302
	154.170	8.275.362	832.254	6.692.068	6.736.682
	168.630	8.245.501	846.678	6.659.908	6.770.408
	15.135	8.246.556	644.518	5.829.111	7.200.839
	25.990	8.227.635	650.335	6.237.920	7.149.751
	35.170	8.256.734	656.652	6.419.049	7.164.157
	30.580	8.546.752	653.406	6.716.757	7.408.972
	46.057	8.713.649	663.073	6.978.622	7.500.834
	52.869	8.462.981	668.105	7.015.758	7.260.585
	30.579	8.795.227	663.692	7.140.365	7.596.037
	60.593	8.903.521	673.352	7.279.113	7.679.553
	46.784	9.066.029	664.497	7.479.607	7.909.433
	65.954	9.200.082	677.035	7.511.334	8.004.202
	-3.468	718.816	100.060	643.222	606.516
	-1.650	804.644	100.060	718.867	698.229
	875	867.657	100.060	785.095	786.873
	3.866	1.037.400	100.060	895.353	849.785
	8.939	1.184.241	100.060	1.035.081	1.041.530
	0	0	0	0	0
	20.153	1.491.860	100.060	1.362.149	1.290.518
	28.709	1.803.577	100.060	1.560.096	1.570.095
	36.609	2.021.973	140.060	1.737.571	1.852.996
	44.517	2.184.480	140.060	1.980.976	2.005.755
RATA-RATA	48.552	5.581.314	497.229	4.550.427	4.671.011

BANK UMUM KONVENSIONAL

(Jutaan Rupiah)

	LABA	TOTAL ASET	EKUITAS	KREDIT	DPK
	546.503	248.903.892	23.788.583	96.050.710	192.813.017
	773.751	246.128.462	23.879.662	98.069.898	191.718.170
	970.767	243.683.459	24.041.058	97.045.501	189.483.050
	938.314	251.065.579	23.679.134	98.819.185	190.962.151
	1.154.496	245.774.253	23.845.749	100.082.959	190.309.874
	1.448.380	241.567.708	24.066.186	97.507.090	188.401.132
	1.590.071	240.129.596	24.168.924	98.204.339	186.263.863
	1.765.319	242.612.663	24.370.989	100.852.650	187.631.923
	1.978.874	245.916.159	24.608.726	102.127.423	192.362.373
	2.307.680	250.574.404	24.805.162	103.599.578	195.552.791
	996.787	125.197.884	14.440.949	75.389.331	99.822.963
	1.732.704	123.944.680	15.026.654	76.409.377	99.423.317
	2.296.189	126.913.505	15.455.297	77.959.788	101.306.687
	2.668.595	132.897.502	15.609.582	79.768.588	107.352.584
	2.734.520	135.154.521	13.824.311	82.264.698	111.489.027
	3.159.628	132.864.292	14.130.090	83.472.022	108.565.008
	3.583.632	140.716.603	14.493.947	85.494.142	115.077.698
	4.483.273	140.457.247	15.375.904	86.691.193	114.085.914
	5.020.344	141.319.858	15.824.106	87.365.558	114.757.714
	5.619.340	146.926.386	16.255.494	88.501.375	120.007.287
	35.806	148.861.250	12.834.525	60.294.098	119.594.726
	331.073	147.238.729	12.393.840	59.829.114	120.096.703
	628.117	146.732.225	13.448.858	59.290.617	117.515.218
	816.241	147.653.777	13.543.998	59.714.779	119.040.848
	1.211.358	146.030.097	12.082.982	60.538.267	118.191.081
	1.448.094	145.634.911	12.406.454	59.301.522	117.056.322
	1.549.671	147.749.763	12.568.751	59.452.994	119.374.479
	2.019.841	156.698.353	13.127.444	61.329.850	128.032.390
	2.295.095	162.496.083	13.465.396	62.112.861	133.345.282
	2.640.643	162.533.476	13.629.584	63.272.175	131.801.657
RATA-RATA	1.958.170	177.145.911	17.373.078	80.693.723	140.714.508

RASIO BANK UMUM SYARIAH

	ROA (%)	ROE (%)	LAR (%)	LDR (%)
	0,45	3,72	85,14	94,40
	0,75	6,46	87,35	97,06
	0,90	7,85	84,46	95,01
	1,13	11,19	83,13	93,70
	1,25	12,31	83,48	94,50
	0,00	0,00	0,00	0,00
	1,57	15,36	81,52	91,60
	1,64	16,34	81,31	91,45
	1,86	18,52	80,87	88,41
	2,05	19,92	80,77	87,43
	0,18	2,35	70,69	74,30
	0,32	4,00	75,82	79,97
	0,43	5,36	77,74	82,08
	0,36	4,68	78,59	83,31
	0,53	6,95	80,09	85,48
	0,62	7,91	82,90	88,49
	0,35	4,61	81,18	86,45
	0,68	9,00	81,76	87,14
	0,52	7,04	82,50	87,24
	0,72	9,74	81,64	86,52
	-0,48	-3,47	89,48	91,03
	-0,21	-1,65	89,34	90,05
	0,10	0,87	90,48	88,52
	0,37	3,86	86,31	94,26
	0,75	8,93	87,40	90,67
	0,00	0,00	0,00	0,00
	1,35	20,14	91,31	97,96
	1,59	28,69	86,50	93,41
	1,81	26,14	85,93	87,18
	2,04	31,78	90,68	92,32
RATA-RATA	0,79	9,62	77,95	83,33

RASIO BANK UMUM KONVENSIONAL

	ROA (%)	ROE (%)	LAR (%)	LDR (%)
	0,80	6,90	60,22	65,98
	1,40	11,53	61,65	66,76
	1,81	14,86	61,43	66,77
	2,01	17,10	60,02	64,87
	2,02	19,78	60,87	65,65
	2,38	22,36	62,83	68,03
	2,55	24,73	60,76	65,98
	3,19	29,16	61,72	66,96
	3,55	31,73	61,82	66,90
	3,82	34,57	60,24	64,95
	0,02	0,28	40,50	45,53
	0,22	2,67	40,63	45,16
	0,43	4,67	40,41	45,27
	0,55	6,03	40,44	45,04
	0,83	10,03	41,46	46,47
	0,99	11,67	40,72	45,81
	1,05	12,33	40,24	45,06
	1,29	15,39	39,14	43,45
	1,41	17,04	38,22	42,31
	1,62	19,37	38,93	43,51
	0,22	2,30	38,59	44,34
	0,31	3,24	39,85	45,49
	0,40	4,04	39,82	45,45
	0,37	3,96	39,36	46,04
	0,47	4,84	40,72	46,73
	0,60	6,02	40,36	45,89
	0,66	6,58	40,90	46,67
	0,73	7,24	41,57	47,57
	0,80	8,04	41,53	47,07
	0,92	9,30	41,34	47,01
RATA-RATA	1,25	12,26	47,21	52,42

Group Statistics

	Bank Umum	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Return on Assets	Bank Syariah	30	.7877	.69180	.12630
	Bank Konvensional	30	1.2473	1.01575	.18545
Return on Equity	Bank Syariah	30	9.6200	8.94853	1.63377
	Bank Konvensional	30	12.2587	9.19411	1.67861

Independent Samples Test

		Return on Assets		Return on Equity		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	3.339		.114		
	Sig.	.073		.737		
t-test for Equality of Means	t	-2.049	-2.049	-1.126	-1.126	
	df	58	51.140	58	57.958	
	Sig. (2-tailed)	.045	.046	.265	.265	
	Mean Difference		-.45967		-2.63867	
	Std. Error Difference		.22438	.22438	2.34242	2.34242
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-.90880	-.91009	-7.32753	-7.32760
	Upper	-.01053	-.00924	2.05019	2.05027	

Group Statistics

	Bank Umum	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Loan to Assets Ratio	Bank Syariah	30	77.9457	21.68346	3.95884
	Bank Konvensional	30	47.2097	10.07351	1.83916
Loan to Deposit Ratio	Bank Syariah	30	83.3313	23.21999	4.23937
	Bank Konvensional	30	52.4240	10.04177	1.83337

Independent Samples Test

		Loan to Assets Ratio		Loan to Deposit Ratio	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.253		.577	
	Sig.	.617		.451	
t-test for Equality of Means	t	7.041	7.041	6.692	6.692
	df	58	40.961	58	39.481
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	Mean Difference	30.73600	30.73600	30.90733	30.90733
	Std. Error Difference	4.36520	4.36520	4.61882	4.61882
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	21.99811	21.92005	21.66176	21.56852
	Upper	39.47389	39.55195	40.15291	40.24614

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI:

NAMA : Ahmad Amin
TEMPAT/TGL LAHIR : Banyuwangi, 22 Desember 1982
JENIS KELAMIN : Laki-laki
AGAMA : Islam
ALAMAT ASAL : Jl. Kalilo No.30 Banyuwangi
ALAMAT EMAIL : himawangi_bwi@yahoo.co.id
NO TLP : 081 249 836 51

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN:

Tahun 1989-1995 : M.I Raudlatul Ulum Banyuwangi
Tahun 1995-1998 : SLTPN 3 Banyuwangi
Tahun 1998-2001 : MAK Zainul Hasan Genggong Probolinggo
Tahun 2002-sekarang : Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

PENGALAMAN ORGANISASI:

Anggota BEM Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga tahun 2003.
Divisi Publikasi (tahun 2004) dan Anggota Badan Kajian (tahun 2005) Forsei
Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.
Divisi Forum Ekonomi dan Perkoperasian (FOKEP) KOPMA UIN Sunan
Kalijaga tahun 2003-2005.
Ketua Himpunan Mahasiswa Banyuwangi tahun 2004-2006
Dan berbagai kegiatan dan kepanitiaan.

Yogyakarta, 09 Sya'ban 1428 H
22 Agustus 2007 M



(Ahmad Amin)